

Beta Version

GO

About Us

Bisnis Tak Wajar Yakuza di Indonesia

Naomi Siagian | Jumat, 05 Juli 2013 - 13:36:17 WIB

: 390

Like

2.2k

Follow

2,675 followers

| Talk



(dok/AP Photo)

Yakuza dikenal sebagai organisasi kriminal penuh kekejaman di Jepang.

Uang diinvestasikan dalam bentuk proyek atau dimainkan di pasar uang dan saham.

JAKARTA - Yakuza dikenal sebagai organisasi kriminal yang sangat berbahaya di Jepang. Siapa sangka, mafia Jepang ini sudah merambah ke berbagai negara, termasuk Indonesia.

Seperti mafia di sejumlah negara, Yakuza memiliki kekayaan sangat besar dari hasil kejahatan seperti pencucian uang, penjualan senjata gelap, prostitusi, perjudian, dan penipuan. Kekayaannya diprediksi

sekitar 1,3 triliun yen. Dengan kekayaannya itu, Yakuza menginvestasikan uangnya di banyak negara.

Richard Susilo, yang secara khusus mendalami kehidupan Yakuza mengatakan, Yakuza di Jepang mulai dibatasi gerakannya, bahkan pemerintah mengeluarkan UU Anti-Yakuza.

Yakuza dilarang membuka rekening bank serta masuk restoran dan ruang publik. Bahkan, masyarakat tidak boleh berteman dengan mereka. Ini membuat ruang gerakannya di Jepang tidak leluasa dan mendorong Yakuza mengembangkan sayap bisnisnya ke negara lain.

"Indonesia adalah salah satu negara yang paling diincar Yakuza untuk berinvestasi karena ekonomi Indonesia sedang booming dan haus investasi serta penduduknya yang sangat banyak," kata Richard yang juga konsultan bisnis Indonesia-Jepang, baru-baru ini.

Yakuza sudah ada sejak Zaman Tokugawa atau zaman Edo. Yakuza pertama adalah Isokichi Yoshida (1867-1936) dari Kitakyushu yang merupakan pemimpin pertama Yamaguchi Gumi. Ada juga Ronin yang menjadi machi-yokku atau pelayan kota atau satuan tugas (satgas desa).

Richard yang kini berdomisili di Jepang menulis buku terkait Yakuza berdasarkan pengamatan langsung. Dalam buku berjudul Yakuza Indonesia, yang akan terbit pekan depan, dia menulis secara gamblang tentang Yakuza mulai dari sejarahnya dan perkembangan bisnisnya di Indonesia.

Dia menjelaskan, Yakuza sudah mulai masuk ke Indonesia sejak tahun 1970-an. Namun, kala itu hanya beberapa Yakuza yang ke Indonesia. Investasi Yakuza makin agresif di Indonesia sejak dua tahun terakhir. Mereka memasuki bisnis pertambangan, pasar saham, pasar uang, manufaktur, dan properti.

"Dalam dua tahun terakhir, uang Yakuza yang mengalir ke Indonesia diperkirakan Rp 2 triliun dalam berbagai bentuk bisnis," kata Richard.

Bisnis Tidak Wajar

Namun, Richard mengingatkan kekayaan dan profesionalitas mereka dalam kejahatan akan sangat berbahaya ketika masuk ke Indonesia. Ciri-ciri bisnis Yakuza adalah melakukan bisnis secara tidak wajar. Mereka hanya ingin mengeruk keuntungan untuk memperkaya para Yakuza di Jepang.

Disebutkannya, modus Yakuza di Indonesia adalah menggunakan nama orang Indonesia untuk menjalankan bisnisnya. "Jadi, perusahaan yang didirikan hanya perusahaan boneka. Uang ditransfer ke nama pribadi di Jepang, sehingga Yakuza di Indonesia tidak bisa terdeteksi," jelas Richard yang tidak bersedia mengungkap perusahaan yang terlibat Yakuza di Indonesia.

Yakuza membawa uangnya masuk ke suatu negara melalui uang cash, sebab di Jepang Yakuza dilarang membuka rekening. Uang tersebut di investasikan dalam bentuk proyek atau dimainkan di pasar uang dan saham. Richard menjelaskan, jika diinvestasikan dalam bentuk proyek, tiba-tiba akan muncul mendadak bisnis atau pabrik baru yang sebenarnya tidak jelas.

Jika masuk ke pasar saham, akan ada pergerakan tidak wajar, transaksi yang meledak di pasar saham dan pasar uang. Secara mendadak indeks pasar saham akan melonjak drastis atau tiba-tiba saja anjlok jika ditarik.

"Karena itu, kenali asal muasal uang dan orang-orang yang mendadak menjadi pengusaha baru.



Advertise with
hundreds of premium
sites like this!

Find Out More!

ADPLUS

Bumiku



Hutan Adat, Perjalanan Belum Lagi

Masyarakat adat yang sudah ada jauh sebelum muncul pemerintah tidak memiliki hak atas hutan.



Ekspansi GAR di Hutan Papua

Tutupan lahan yang dilepas untuk perkebunan sawit GAR lebih dari 97 persen dalam kondisi baik.

Jangan terkecoh dengan investasi baru. Segala sesuatu yang tampak baru, apalagi aneh dan tidak wajar patut dipertanyakan dan diselidiki," katanya.

Dia menegaskan, masuknya bisnis Yakuza bisa mengganggu perekonomian Indonesia. Perekonomian Indonesia akan berantakan karena analisis yang salah. Dengan banyaknya uang yang dimiliki sangat mudah menyuap pihak tertentu.

Dia mengharapkan masyarakat mengantisipasi tidak hanya lewat aparat penegak hukum, Bank Indonesia, lembaga keuangan, atau imigrasi dan intelijen saja, tetapi seluruh anggota masyarakat Indonesia harus semakin sadar akan bahaya gangguan Yakuza di tengah masyarakat.

Yakuza disebutnya sebagai orang pintar. Mereka akan mempelajari secara detail tentang suatu negara dari segala sudut pandang. Cara mereka sangat halus dan sulit terdeteksi. "Karena itu, harus dilawan dengan cara yang cerdas juga," kata Richard.

Sumber : Sinar Harapan


@ SHNEWS.CO : 9 9 0

BERITA TERKAIT

- Johnny Depp Masih Menjadi Daya Tarik
- Mantan Ajudan Soekarno Jadi Ketua MPR
- KKP Gelar Bazar Ikan di Seluruh Indonesia
- Deklarasi HT ditentang kader Hanura.
- 90 persen kepala daerah tak akur dengan wakilnya.

0 Komentar :

Isi Komentar :

Nama	:	<input type="text"/>
Jenis Kelamin	:	L <input checked="" type="radio"/> P <input type="radio"/>
Email	:	<input type="text"/>
Komentar	:	<input type="text"/>
		
(Masukkan 6 kode diatas)		
<input type="text"/>		
<input type="button" value="Kirim"/>		

[Kontak Kami](#) | [Ijinkan Salin Ulang](#) | [E-Newsletter](#) | [Tentang Kami](#) |
[Lowongan Kerja](#) | [Kebijakan Privasi](#) | [Persyaratan Penggunaan](#) | [Peta Situs](#)

Memperjuangkan Kemerdekaan dan Keadilan, Kebenaran dan Perdamaian Berdasarkan Kasih